

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KUALIFIKASI PENDIDIKAN, SERTIFIKASI
PROFESIONA, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN
SEORANG AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD DI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK (KAP) SEMARANG**



PUTRI ISABELLA ARITONANG

20.G1.0105

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

SKRIPSI**ANALISIS PENGARUH KUALIFIKASI PENDIDIKAN, SERTIFIKASI
PROFESIONAL, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN
SEORANG AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD DI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK (KAP) SEMARANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Putri Isabella Aritonang

20.G1.0105

PROGRAM STUDI AKUNTASI**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS****UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG****2026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kualifikasi pendidikan, sertifikasi profesional, dan pengalaman kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kompetensi auditor dalam mengidentifikasi kecurangan laporan keuangan, yang dipengaruhi oleh faktor modal manusia seperti pendidikan, sertifikasi, dan pengalaman kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada auditor pada KAP di kota Semarang. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria auditor yang memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 73 auditor. Data analisis menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualifikasi pendidikan, sertifikasi profesional, dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin banyak sertifikasi yang dimiliki, dan semakin lama pengalaman kerja auditor, maka semakin baik pula kemampuan auditor dalam mengidentifikasi kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang auditing, dan menjadi bahan pertimbangan bagi Kantor Akuntan Publik dan regulator dalam meningkatkan kualitas sumber daya auditor melalui pendidikan, sertifikasi, dan pengalaman kerja.

Kata kunci : kualifikasi pendidikan, sertifikasi profesional, pengalaman kerja, kemampuan auditor, fraud detection